

PENGARUH PELATIHAN *PATIENT HANDLING* TERHADAP PENURUNAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG AKIBAT KERJA

Suhardi, Afrianti Wahyu W, Sri Suwarni

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Fisioterapi

Abstract: Patient Handling, Low Back Pain. Objective. This research is aimed to find out the effect of patient handling training to release low back pain caused by works on midwives. Location and time of study. Research is done in Puskesmas Colomadu I Karanganyar on July until September 2012. Design of the study is quasi experimental research with one group pre and post test design. Subject is $n=15$ midwives who have low back pain because of their works. They got training on patient handling and applied it to their patients for 3 weeks under the supervision of professional trainers. Result. During Wilcoxon *test* with level of confidence 0,05 were found $p=0.001$ shows the difference of pain rate before and after treatment. Conclusion By analysing the difference of pain rate before and after treatment, we conclude that patient handling training can decrease the rate of low back pain because of works on midwives.

Key words: Patient Handling, Low Back Pain.

Abstrak: Patient Handling, Nyeri Punggung Bawah. Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui pengaruh pelatihan *patient handling* terhadap penurunan keluhan nyeri punggung bawah akibat kerja pada bidan. Lokasi dan Waktu Penelitian adalah di Puskesmas Colomadu I Karanganyar. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juli s/d September 2012. Jenis Penelitian adalah *quasi experimental* dengan Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pre and post test design*. Subyek Penelitian $n=15$ bidan dengan keluhan nyeri punggung bawah akibat kerja. Kemudian diberikan pelatihan *patient handling* kemudian bidan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan pada setiap aktivitas memberikan pelayanan kepada pasien selama 3 minggu dengan didampingi pelatih. Pada uji *Wilcoxon test* dengan tingkat kepercayaan 0,05 didapatkan nilai signifikansi $p=0,001$, yang artinya ada perbedaan tingkat keluhan nyeri sebelum dan setelah perlakuan. Kesimpulan setelah dilakukan analisis dengan uji beda berpasangan terhadap tingkat keluhan sebelum dan sesudah perlakuan dapat disimpulkan bahwa pelatihan *patient handling* dapat menurunkan tingkat keluhan nyeri punggung bawah akibat kerja pada bidan.

Kata kunci: *Patient Handling, Nyeri Punggung Bawah.*

Keluhan nyeri punggung bawah merupakan masalah penting terutama dalam industri pelayanan kesehatan (rumah sakit). Bidan merupakan tenaga kerja yang kontak langsung dengan pasien dalam waktu yang cukup lama yaitu rata-rata antara 6 – 8 jam setiap hari, sehingga kemungkinan untuk mengalami penyakit akibat kerja tinggi. Cedera terbanyak yang dialami bidan

adalah sprain, strain dan nyeri punggung bawah. Keluhan muskuloskeletal berupa nyeri punggung bawah akibat kerja dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, kehilangan waktu kerja, peningkatan risiko penyakit akibat kerja dan meningkatkan pengeluaran biaya kompensasi. (Setyawati, 2007).

Bidan adalah profesi yang sangat dekat dengan individu, keluarga dan masyarakat yang dipandang mampu memberikan pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan karena telah mengikuti program pendidikan bidan dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku (Permenkes, 2002).

Seorang bidan dalam melaksanakan asuhan persalinan fisiologis kepada ibu bersalin (salah satu dari 9 tugas pokok dan fungsinya), sering melakukan pekerjaan dalam posisi berdiri dengan sikap kerja yang statis dan jangka waktu yang lama, seperti pada saat memimbing/memimpin persalinan. Pada saat proses persalinan, manakala pembukaan sudah mendekati penuh maka seorang bidan mulai mendampingi dengan posisi berdiri, badan membungkuk dan memutar, kedua lengan atas abduksi, kedua siku fleksi/menekuk dan kedua pergelangan tangan ekstensi. Sikap kerja dengan posisi tersebut berlangsung dalam durasi antara 0,5 hingga 1,5 jam setiap menolong 1 persalinan.

Keadaan seperti tersebut di atas dialami pula oleh para bidan di Puskesmas Colomadu I. Puskesmas Colomadu I, merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan rawat inap, khususnya untuk pertolongan persalinan, sehingga tenaga bidan yang

dominan melaksanakan layanan rawat inap tersebut. Karena pelayanan selama 24 jam, maka untuk tenaga bidan dilakukan pembagian jam kerja secara shift.

Sarana (bed) yang ada di ruang persalinan, merupakan bed yang konvensional (tidak bisa diatur tinggi rendahnya), sehingga setiap bidan (dengan berbagai variasi antropometri) yang melakukan asuhan persalinan, terpaksa harus melakukannya dengan sikap tubuh yang kurang ergonomis karena menyesuaikan dengan tinggi dari bed yang ada.

Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa bidan dan pengisian kuesioner, diperoleh informasi bahwa hampir semua bidan di puskesmas Colomadu I pernah mengalami keluhan muskuloskeletal akibat kerja terutama nyeri punggung bawah dan pergelangan tangan. Mereka juga menyatakan belum pernah mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan/penanganan pasien yang ergonomis.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut maka perlu adanya pelatihan penanganan pasien bagi tenaga bidan di Puskesmas Colomadu I, karena keluhan nyeri yang terjadi tersebut diduga disebabkan bidan belum mengetahui dan memahami teknik pengelolaan/ penanganan pasien yang ergonomis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*) “one group pre and post test design.” Desain *pre and post test* digunakan karena ada penilaian sebelum diberikan intervensi

dan penilaian ulang setelah diberikan intervensi, sehingga bisa dibandingkan selisih antara sebelum dan sesudah intervensi (Nunuk, 2005).

Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan bantuan program komputer. Uji statistik yang digunakan adalah uji beda berpasangan yaitu uji Wilcoxon (non parametrik) oleh karena skala data tentang keluhan nyeri punggung bawah pada penelitian ini adalah ordinal (kategorik).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

1. Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik bidan di Puskesmas Colomadu I Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Karakteristik bidan (berdasarkan distribusi umur, IMT, masa kerja, jam kerja per minggu dan jumlah pasien per minggu)

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Bidan Di Puskesmas Colomadu I Tahun 2012.

No.	Variabel	n	Deskripsi Statistik			
			Min	Maks	Mean	Sd
1.	Umur (Thn)	15	25	42	31	5.055
2.	IMT	15	16.6	26.1	21.47	2.45
3.	Masa Kerja (Thn)	15	2.3	21	8.8	5.76
4.	Jam kerja/minggu	15	40	84	62	18.84
5.	Jumlah pasien/minggu	15	12	60	28	14.8

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dimaknai bahwa distribusi umur responden pada penelitian ini minimum 25 tahun dan maksimum 42 tahun dengan rerata 31 tahun dan standar

No. Variabel	n	Deskripsi Statistik					
		Tdk Sakit		Agak Sakit		Sakit	
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1. Tk. Keluhan Pre	15	-	-	7	46.67	8	53.33
2. Tk. Keluhan Post	15	9	60	6	40	-	-

deviasi 5.055. IMT minimum 16.6 dan maksimum 26.1 dengan rerata 21.47 dan standar deviasi 2.45. Masa kerja sebagai bidan berkisar dari 2.3 tahun sampai dengan 21 tahun dengan rerata 8.8 tahun dan standar deviasi 5.76. Jam kerja per minggu berkisar dari 40 jam sampai dengan 84 jam dengan rerata 62 jam dan standar deviasi 18.84. Sedangkan dari aspek jumlah pasien per minggu antara 12 hingga 60 pasien, dengan rerata 28 pasien dan standar deviasi 14.89.

- b. Karakteristik bidan berdasarkan distribusi tingkat usaha dan tingkat keluhan nyeri punggung

No. Variabel	n	Deskripsi Statistik			
		Min	Maks	Mean	Sd
1. Tk. Usaha Pre	15	14	20	14.80	1.521
Post	15	12	14	12.53	0.64
2. Tk. Keluhan Pre	15	2	3	2.53	0.516
Post	15	1	2	1.4	0.507

bawah.

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Bidan Di Puskesmas Colomadu I Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.2, besarnya tingkat usaha bidan setiap melaksanakan tugas pada saat sebelum pelatihan berkisar antara 14 hingga 20 dengan rerata 14.80 dan standar deviasi 1.521 dan setelah pelatihan menurun menjadi 12 hingga 14 dengan rerata 12.53 dan standar deviasi 0.64. Sedangkan tingkat keluhan nyeri yang dirasakan bidan sebelum pelatihan pada kategori 2 hingga 3 dan setelah pelatihan menurun pada kategori 1 hingga 2. Adapun persentase tingkat keluhan sebagaimana dideskripsikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Keluhan Nyeri Pada Bidan Di Puskesmas Colomadu I Tahun 2012

Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh pemberian pelatihan *patient handling* terhadap penurunan keluhan nyeri pinggang bawah bidan di Puskesmas Colomadu I. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat dipaparkan seperti pada tabel 4.3

1. Pengaruh pemberian pelatihan *patient handling* terhadap penurunan keluhan nyeri pinggang bawah bidan di Puskesmas Colomadu I.

Tabel 4.4 Perbedaan Tingkat Keluhan Nyeri Pinggang Bidan Di Puskesmas Colomadu I Tahun 2012

No. Variabel	n	Analistik
		p
1. Tk. Keluhan nyeri pinggang	Pre-15	0.001
	Post	

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji non parametrik Wilcoxon, diperoleh nilai $p = 0.001$ ($p < 0.05$), dapat dimaknai bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keluhan nyeri pinggang bidan sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

PEMBAHASAN

Karakteristik Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditinjau dari aspek umur responden rata-rata 31 tahun masih termasuk kategori dewasa muda, dimana dapat diasumsikan bahwa usia tersebut belum merupakan faktor risiko nyeri pinggang. Nyeri pinggang mekanik sering terjadi pada pekerja berat pada usia 45 tahun, namun dari berbagai studi epidemiologi kejadian nyeri pinggang mekanik meningkat pada usia 35 tahun dan mencapai puncaknya pada usia sekitar 55 tahun (Hills, 2006).

Pengaruh pelatihan terhadap penurunan keluhan nyeri pinggang bidan

Penurunan nyeri tersebut bisa terjadi karena tingkat pengetahuan bidan tentang ergonomi kerja sudah meningkat, sehingga saat bekerja kesadaran untuk selalu memposisikan tubuh (body) sealamiah mungkin juga semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian pada populasi perawat yang dilakukan Yogisutanti (2009), bahwa pemberian pelatihan *patient handling* dapat menurunkan frekuensi terjadinya keluhan muskuloskeletal setelah 1 (satu) bulan mengimplementasikan teknik penanganan pasien yang direkomendasikan. Namun setelah 3 (tiga) bulan dievaluasi, dari 32 responden ternyata hanya 37,53 % yang masih mengingat semua metode dan teknik penanganan yang diberikan pada saat pelatihan dan 62,50 % masih mengingat sebagian metode dan teknik yang direkomendasikan. Hal ini menunjukkan perlunya penyegaran atau pelatihan yang berkelanjutan dan terus menerus agar pengetahuan dan keterampilan tentang *patient handling* akan menjadi kebiasaan dan budaya sehat dalam beraktivitas memberikan pelayanan kepada pasien kapanpun dan dimanapun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 15 bidan di Puskesmas Colomadu I Kabupaten Karanganyar, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian pelatihan *patient handling* terhadap penurunan keluhan nyeri punggung bawah (pinggang) akibat kerja pada bidan di Puskesmas Colomadu I.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi bidan

Bidan sebaiknya menerapkan metode penanganan pasien yang telah dilatihkan agar dapat mencegah terjadinya keluhan nyeri punggung bawah dan keluhan muskuloskeletal pada umumnya sehingga produktivitas dan performen kerja tetap prima.

2. Bagi Puskesmas Colomadu I

Dapat dibudayakan untuk secara periodik memberikan pelatihan kepada tenaga bidan terkait dengan keamanan dan kenyamanan dalam memberikan pelayanan kepada pasien/klien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan wacana dalam praktik penanganan pasien yang ergonomis.

Yogisutanti G., 2009. Pengaruh Pelatihan Patient Handling terhadap Penurunan Keluhan Muskuloskeletal pada Perawat. Program Studi Ilmu Kesehatan Kerja, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Hills E.C., 2006. Mechanical Low Back Pain, Retrieved Desember, 10, 2006, from [http:// www.emedicine.com](http://www.emedicine.com).
- Nunuk, S., 2005. Metode Penelitian (Pendidikan Teori dan Prosedur). Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.
- Peraturan Menteri Kesehatan R.I nomor 900/Menkes/SK/VII/2002 tentang Pengertian Bidan; <http://masirfan.multiply.com> accessed 11 Februari 2010.
- Setyawati, L., 2007. Pasien Safety dan Penyakit Akibat Kerja, disampaikan pada Pelatihan K3 bagi Paramedis RSUP Tegalyoso, 25 Juni, Klaten.